

## ABSTRAK

Salah satu sifat utama dari seorang monejer yang sukses adalah kepandaian untuk membedakan antara faktor-faktor yang relevan pada suatu persoalan dan faktor-faktor yang tidak relevan. Karena kita harus menggunakan konsep-konsep biaya yang berlainan sesuai dengan tujuan yang hendak dicapai (different costs for different purposes), maka konsep biaya relevan adalah sangat penting untuk kita. Selanjutnya, peninjauan konsep tersebut akan menghilangkan cara berfikir secara rutin, karena kita dipakai untuk menyering informasi-informasi yang ada dan penilaian mana yang penting dan mana yang boleh disisihkan. Keputusan khusus monejer meliputi beraneka ragam bidang dan jangka waktu. Menurut definisi, keputusan khusus akan terjadi kurang terarah dibandingkan dengan keputusan operasi harian atau mungkin dicetuskan pabnt. Menet pen harga untuk pemanaan penjualan di luar pasaran normal atau pemanaan biasa dan keputusan untuk menerima atau menolak pemanaan khusus tersebut adalah suatu contoh tentang keputusan khusus. Dari keputusan yang diambil dikarenakan dapat menambah manfaat dan memberikan keuntungan atau laba bagi perusahaan, yang sedang dikelolanya. Laba yang diperoleh dipengaruhi oleh dua hal, yaitu penghasilan yang diterima dan pengeluaran atau biaya yang dikeluarkan untuk mencapai tingkat laba. Biaya mempengaruhi tingkat harga jual untuk mencapai tingkat laba. Harga jual mempengaruhi volume penjualan, dan penjualan tidak lain merupakan hasil dari antara harga jual dengan volume penjualan. Dalam skripsi ini penulis telah mencoba menganalisis pengaruh metode variable costing dalam penentuan harga jual produk untuk suatu pemanaan khusus studi kasus Perusahaan Lemun PT. Wondat Fogycarta, untuk tahun 1985, 1986, 1987, dengan harapan supaya skripsi ini dapat digunakan untuk titik tolak dalam pengambilan keputusan penentuan harga jual produk dan keputusan untuk menerima atau menolak pemanaan khusus. Simpulan penelitian dalam skripsi ini adalah penggunaan metode

variable costing dalam penentuan harga jual produk untuk suatu pesanan khusus mengakibatkan adanya perubahan besarnya laba perusahaan pada periode tertentu. Analisis yang penulis lakukan meliputi analisis pemisahan biaya semi variabel ke dalam biaya tetap dan biaya variabel, analisis perhitungan harga pokok produk, analisis penentuan harga jual produk, analisis penyajian laporan rugi-laba, dan analisis pengambilan keputusan untuk menerima atau menolak pesanan khusus dengan menggunakan metode variable costing untuk tahun 1995, 1996, 1997. Dari hasil analisis ternyata Perusahaan Tenun PT. Wondatex Yogyakarta belum mengadakan pemisahan biaya ke dalam biaya tetap dan biaya variabel, sehingga penggunaan metode variable costing khususnya dalam perhitungan harga pokok produk, penentuan harga jual produk, penyajian laporan rugi-laba, dan pengambilan keputusan untuk menerima atau menolak pesanan khusus, belum dilakukan oleh Perusahaan Tenun PT. Wondatex Yogyakarta. Sedangkan apabila perusahaan dalam pengambilan keputusan penentuan harga jual produk dan keputusan untuk menerima atau menolak pesanan khusus menggunakan metode variable costing akan membawa manfaat atau keuntungan, yaitu besarnya laba perusahaan atau keuntungan yang disebabkan oleh penerimaan dan penolakan pesanan khusus tersebut. Mengingat betapa pentingnya penggunaan metode variable costing sebagai titik tolak dalam pengambilan keputusan tersebut, karena itu Perusahaan Tenun PT. Wondatex Yogyakarta kiranya perlu menggunakan metode variable costing untuk kepentingan internal perusahaan.